

**PENGARUH *LIFESTYLE* DAN *SELF CONTROL* TERHADAP
FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MAHASISWA
FEBI UIN SAIZU PURWOKERTO****Desvita Maharani¹ Yoiz Shofwa Shafrani² Citra Alya Ayunissa³***Corresponding Author E-Mail: 2017202269@mhs.uinsaizu.ac.id**UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

Jl. A. Yani No.40A, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara, Kab. Banyumas, Jawa Tengah 53126

ABSTRAK

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap orang untuk mencapai tujuan keuangannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengendalian diri dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kyiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berusia 20 hingga 22 tahun dengan jumlah 97 responden. Pengumpulan data Responden menggunakan purposive sampling yang diperoleh dari kuesioner online dan offline. Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dan diperoleh dengan menggunakan SPSS 27. Hasil dari penelitian ini adalah pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: Pengendalian Diri, Gaya Hidup, Perilaku Pengelolaan Keuangan**ABSTRACT**

Financial management behavior is important for everyone to have to achieve their financial goals. This research aims to find out whether self-control and lifestyle influence financial management behavior. The respondents in this study were students from the Faculty of Economics and Islamic Business at the State Islamic University, Professor Kyiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, aged 20 to 22 years with a total of 97 respondents. Data collection Respondents using purposive sampling were obtained from online and offline questionnaires. The research method uses descriptive quantitative and is analyzed using multiple linear regression and obtained using SPSS 25. The results of this research are that self-control has a significant effect on financial management behavior, while lifestyle has no effect on financial management behavior.

Keyword: Self Control, Lifestyle, Financial Management Behavior**PENDAHULUAN**

Pembangunan suatu negara dapat kita amati melalui sektor keuangan. Melalui sektor keuangan, proses pembangunan dapat berjalan secara efisien dan lancar. Sistem keuangan yang

berkembang dengan baik akan mampu mengarahkan dana ke proyek-proyek yang paling menguntungkan dan mendistribusikan risiko kepada mereka yang mampu menanganinya. Sesuai pengamatan yang dilakukan oleh Shahbaz, Rahman, dan Farooq (2012) perkembangan pada sektor keuangan ditandai dengan meningkatnya jumlah produksi barang setengah jadi serta permintaan barang jadi yang diiringi dengan kemudahan bagi para pengusaha untuk mendapatkan kredit dalam memulai bisnisnya. Hal tersebut menandakan bahwa sektor keuangan harus dilindungi pada sektor riil seperti industri sehingga bisa memberikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Putra et al., 2021). Seperti halnya pendapat yang diungkapkan oleh Arthur Lewis dan Goldsmith bahwa terdapat hubungan antara sektor riil dengan perkembangan keuangan lebih jelasnya pertumbuhan keuangan akan mengikuti seiring perkembangan dari sektor riil. Semakin berkembang sektor riil yang dibangun maka akan semakin baik pertumbuhan keuangan yang didapatkan.

Seiring pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat ini sudah banyak sekali bermunculan bisnis yang mulai berkembang di kalangan masyarakat. Kebanyakan dari mereka berjualan barang atau jasa yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan masyarakat ataupun mengikuti setiap *trend* yang sedang ramai di pasaran. Bahkan, pertumbuhan ekonomi di bidang sektor riil seperti sekarang ini bisa dibilang cukup pesat karena terbantu oleh pertumbuhan teknologi yang juga semakin maju sehingga proses penjualan tidak hanya sampai pada masyarakat di daerah tertentu saja melainkan bisa mencapai ke seluruh bagian masyarakat dari sabang hingga merauke atau sampai mendunia. Hal tersebut tentunya akan sangat memberikan kemudahan bagi setiap masyarakat yang ingin berbelanja dimana saja dan kapan saja. Tetapi selain dampak positif terdapat dampak negatif pula yang akan diberikan ketika kita sebagai konsumen tidak bisa beradaptasi dengan segala perkembangan tersebut. Salah satunya seperti mudahnya kita dalam terjerumus akan setiap *trend* yang datang sehingga melakukan pembelian secara impulsif atau tidak sesuai kebutuhan. Hal seperti ini banyak sekali dilakukan oleh para anak muda terlebih lagi para generasi Z yang saat ini rata-rata merupakan seorang mahasiswa.

Menurut Lusardi and Mitchell (2007) saat ini sebagai generasi muda, mahasiswa harus menghadapi lebih dari sekadar kompleksitas pasar keuangan, komoditas, dan jasa yang semakin meningkat. Bahkan, kemungkinan di masa depan mereka juga harus menghadapi risiko finansial yang lebih besar dibandingkan orang tua mereka. Para anak muda yang mulai memasuki dunia perkuliahan umumnya tidak bertanggung jawab dalam mengelola uang mereka atau membuat pilihan yang bijaksana. Saat ini banyak anak muda yang tumbuh di tengah lingkungan yang mendorong penggunaan utang melalui gaya hidup konsumtif, pemanfaatan kartu kredit, dan kemudahan dalam mengakses kartu kredit. Berdasarkan *Global Youth Survey* 43% generasi muda di seluruh dunia kini lebih memilih untuk mencari informasi produk yang akan dibeli secara *online*. Sedangkan lainnya sebanyak 40% mengambil keputusan melalui masukan teman atau keluarga dan 17% membuat keputusan berdasarkan iklan yang muncul di berbagai media (Anggraeni & Tandika, 2019).

Perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behaviour*) merupakan kapasitas atau kemampuan suatu individu dalam melakukan pengaturan keuangan seperti perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pencarian, pengendalian, dan penyimpanan terhadap keuangan yang dimiliki (Kholilah & Iramani, 2013). Masih terdapat banyak orang yang memiliki kemampuan pengelolaan keuangan individu yang rendah dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pengalaman keuangan yang cukup (Aziz et al., 2022). *Financial*

management behaviour akan muncul seiring dengan besarnya keinginan dari seseorang untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan pendapatan yang mereka peroleh. Semakin baik *financial management behaviour* yang dimiliki oleh seseorang maka akan berdampak positif pada kehidupan mereka di masa depan.

Berdasarkan temuan penelitian dari *Markplus Insight Netizen Survey* remaja dengan rentang usia 16-25 tahun termasuk pelajar dengan pendapatan bulanan kurang dari 2 juta sebagian besar hidup dengan biaya yang melebihi pendapatan mereka (Rokhayati et al., 2022). Dengan adanya hal tersebut, semakin jelas terbukti bahwa pentingnya melakukan penerapan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Pada dasarnya, penerapan perilaku pengelolaan keuangan yang baik bukan bertujuan untuk melarang masyarakat khususnya para mahasiswa dalam melakukan pengeluaran atas keuangan yang mereka miliki melainkan agar mahasiswa memiliki sikap tanggung jawab dalam melakukan pengambilan keputusan atas keuangan sehingga dapat mencapai kemandirian finansial dalam kehidupan mereka nantinya (Elliehausen et al., 2007).

Dari penelitian yang dilakukan oleh (Samporno & Haryono, 2021) menyatakan bahwa *lifestyle* dan *self control* merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *financial management behavior*. Menurut (Azizah, 2020) *lifestyle* merupakan pola hidup seseorang yang terlihat dalam kegiatan, minat, dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya. Pada penelitian (Pulungan & Febriaty, 2018) menyatakan bahwa perkuliahan yang semestinya menjadi lingkungan dimana mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan, berbagi ide, bersosialisasi dengan sesama mahasiswa, dan sebagainya, sangat disayangkan justru menjadi ajang pamer penampilan dan gaya hidup mereka. (Kusnandar et al, 2018) berpendapat bahwa seseorang yang memiliki gaya hidup (*lifestyle*) sederhana atau serba berkecukupan, menandakan bahwa ia memiliki *financial management behavior* yang baik. Namun sebaliknya, jika seseorang memiliki gaya hidup boros (*hedonisme lifestyle*) atau senang berperilaku konsumtif maka cenderung akan memiliki *financial management behavior* yang buruk.

Self control berperan penting dan dibutuhkan dalam menentukan dan mengarahkan perilaku tiap seseorang termasuk perilaku kompulsif dalam mengelola keuangannya. Seseorang dengan *self control* yang baik akan dapat menahan godaan atau keinginan yang tiba-tiba muncul karena sebelumnya telah menetapkan tujuan dan selalu memantau setiap tindakannya agar tujuan tersebut tercapai (Hikmah et al., 2020). *Self control* yang baik dapat tercermin dari kemampuan seseorang dalam mengelola pengeluaran mereka salah satunya dengan menahan diri dari keinginan yang bukan kebutuhan primer dalam hidup, sehingga dapat membantu individu mengelola keuangannya dengan lebih baik (Samporno & Haryono, 2021).

Variabel pertama yang diteliti adalah *lifestyle*. Pada penelitian (Sari, 2021) *lifestyle* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial management behavior* seseorang. Semakin mendalam pemahaman seseorang terhadap suatu hal, maka kemampuannya untuk merencanakan gaya hidup yang sesuai dengan kebutuhan akan menjadi lebih terstruktur. Dapat diartikan *financial management behaviour* yang dimilikinya dapat berjalan dengan baik. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian (Delfrina, 2022) bahwa *lifestyle* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Namun pada penelitian (Belle et al., 2022) menyatakan bahwa *lifestyle* berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada *financial management behavior*.

Variabel kedua yang diteliti adalah *self control*. Individu yang memiliki kemampuan *self control* yang baik cenderung lebih sedikit mengalami kesulitan dalam masalah keuangan dan mereka akan merasa lebih aman serta percaya diri dalam menghadapi situasi keuangan saat ini dan di masa depan (Purwidiyanti, 2018). Pada penelitian (Samporno & Haryono, 2021) dan (Krisnandy, 2018) menyatakan *self control* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian (Sari, 2021) yang menyatakan semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan diri mereka, maka akan semakin baik juga proses mereka dalam memutuskan sesuatu yang berkaitan dengan masalah finansialnya.

Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam dapat dikatakan sudah mendapat pengetahuan tentang ekonomi dan manajemen keuangan dari mata kuliah yang diambil, namun pada kenyataannya masih banyak dari mereka yang belum bisa menerapkan di kehidupan sehari-harinya. Dalam penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil pada variabel *lifestyle* yaitu pada penelitian (Sari, 2021) dan (Delfrina, 2022) yang mengatakan variabel *lifestyle* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial management behavior* namun pada penelitian (Belle et al., 2022) mengatakan variabel *lifestyle* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial management behavior*. Dari pernyataan diatas maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Lifestyle* dan *Self Control* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa FEBI UIN Saizu Purwokerto"

KAJIAN LITERATUR

Theory Of Planned Behavior

Menurut (Ajzen, 2022) *Theory Of Planned Behavior* merupakan seseorang yang berperilaku sesuai keinginannya tanpa tekanan, dengan mempertimbangkan secara logis bagaimana perilakunya dapat mempengaruhi dirinya sendiri serta bagaimana pandangan orang lain terhadapnya. *Theory Of Planned Behavior* menyediakan kerangka kerja untuk mengukur tindakan terkait perilaku ini, termasuk keyakinan terhadap tindakan, penilaian terhadap tindakan tersebut, pemahaman mengenai tekanan sosial yang berkaitan dengan perilaku, keyakinan pada norma sosial yang berlaku, dan motivasi untuk selalu patuh (Sari, 2021). Menurut (Ajzen, 2022) di dalam jurnal (Sulasih et al., 2022) seseorang memiliki *positive subjective norm*, *attitude*, dan *perceived behavioural control* dan *intention* yang orang tertentu akan menyeleksi perilaku yang sebenarnya.

Financial Management Behavior

Financial management behaviour merupakan kemampuan suatu individu untuk merencanakan, menganggarkan, mengelola, memeriksa, mencari, serta menyimpan dana keuangan sehari-hari (Al Kholilah & Iramani, 2013). *Financial management behaviour* menjadi bagian terpenting dalam disiplin keuangan suatu individu. Semakin baik kemampuan individu dalam *financial management behaviour* maka akan semakin baik juga perencanaan keuangan mereka di masa depan (Putri & Andarini, 2022).

Lifestyle

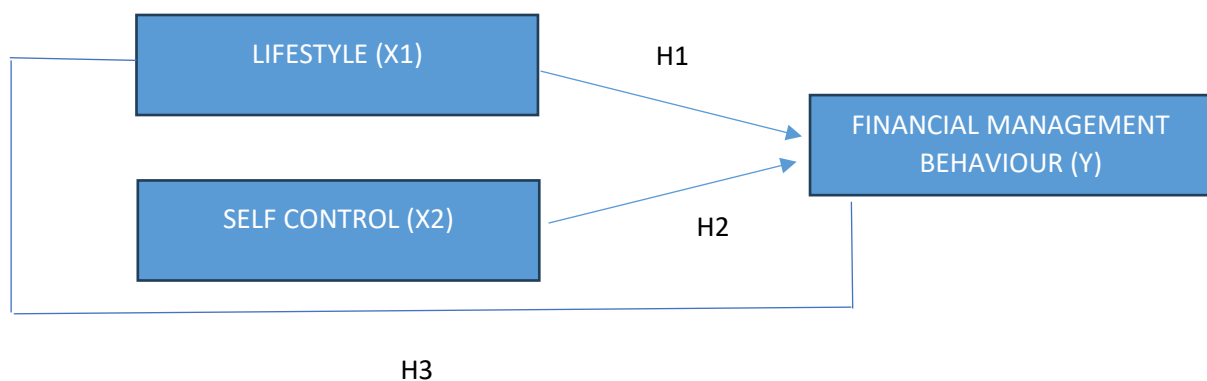
Lifestyle merupakan suatu bentuk ekspresi seseorang yang mencerminkan kehidupannya dan memiliki potensi untuk mempengaruhi keputusan hidup yang beragam pada

setiap individu (Delfrina, 2022). *Lifestyle* cenderung stabil dalam jangka waktu tertentu karena akan bergerak secara dinamis. Sehingga dalam skala *likert* digunakan untuk menilai aktivitas, minat, dan pandangan sebagai indikatornya (Sari, 2021).

Self Control

Self Control merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian atas tindakan yang menghasilkan tanggung jawab positif untuk kehidupan di masa yang akan datang. *Self control* dikatakan sangat berpengaruh dalam menghasilkan perilaku keuangan yang baik karena dengan adanya pengendalian diri (*self control*) seseorang dapat menghindari pemborosan atau pengeluaran uang yang berlebihan (Marsella & Supriatna, 2019).

Berdasarkan uraian di atas maka *lifestyle*, *self control*, dan *financial management behavior* dapat digambarkan dalam kerangka berpikir sebagai berikut:



METODE PENELITIAN

Kategori penelitian ini adalah kuantitatif dengan fokus pada konklusi sebab-akibat (kausalitas), menggunakan data primer yang diperoleh dari jawaban responden yang dihimpun melalui kuesioner *online* menggunakan platform *Google Form*. Sampel diperoleh dengan menggunakan cara *purposive sampling* dengan 97 responden mahasiswa FEBI UIN SAIZU Purwokerto berusia 20 hingga 22 tahun yang berasal dari program studi Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, dan Manajemen Zakat Wakaf. Populasi pada penelitian ini merupakan mahasiswa FEBI UIN SAIZU Purwokerto. *Skala likert* dengan skor atau nilai 1-4 digunakan pada penelitian ini, kemudian dilakukan analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan *software* SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas variabel *lifestyle*, *self control*, dan *financial management behavior* menggunakan SPSS 25. Suatu data dapat dikatakan valid apabila r hitung $\geq r$ tabel dan nilai signifikan $\leq 0,05$. Dari hasil uji validitas, dapat disimpulkan bahwa item-item penelitian yang digunakan terbukti valid, karena nilai r hitungnya melebihi nilai r tabel. Dengan nilai signifikan seluruh item $0,00 < 0,05$.

Uji Reliabilitas

Menurut data dinyatakan reliabel apabila *cronbach's alpha* sebesar $> 0,60$. Dari hasil pengujian nilai *cronbach's alpha* variabel *lifestyle* 0,698, nilai *cronbach's alpha* variabel *self control* 0,738, dan nilai *cronbach's alpha* variabel *financial management behavior* 0,695 $> 0,60$ yang berarti data dari penelitian ini dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk membuktikan apakah perolehan data sudah terdistribusi dengan normal. Jika nilai signifikansi dari hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), dapat disimpulkan bahwa data tersebut mengikuti distribusi normal (Sugiyono, 2017). Hasil uji normalitas data penelitian ini yaitu 0,163 $> 0,05$ dan dapat dinyatakan data terdistribusi dengan normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan bagian dari asumsi klasik yang digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan dalam variasi nilai residual dalam model regresi dengan nilai sig. $> 0,05$ (Delfrina, 2022). Hasil uji heteroskedastisitas variabel *lifestyle* 0,055 dan variabel *self control* 0,339 $> 0,05$ menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolienaritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk model regresi dengan tujuan menemukan hubungan yang ada antara variabel-variabel tersebut (Sugiyono, 2017). Dari uji multikolinearitas didapatkan hasil nilai *tolerance* 0,532 $> 0,05$ dan nilai VIF 1,843 $< 10,00$ yang dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Uji T

Tabel 1.1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1				
(Constant)	10.036	1.058	—	9.489
Total_X1	-0.313	0.161	-0.267	-1.946
Total_X2	0.112	0.117	0.132	0.960

a. Dependent Variable: Total_Y

Berdasarkan hasil uji t pada tabel coefficients diperoleh nilai uji t untuk variabel self-control dengan nilai signifikansi sebesar 0,055 $> 0,05$ dan t-hitung sebesar 1,946 $< 1,986$. Artinya, tidak terdapat pengaruh parsial variabel self-control terhadap financial management behavior.

Sementara itu, untuk variabel lifestyle, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,339 > 0,05$ dan t-hitung sebesar $0,960 < 1,986$, yang berarti variabel lifestyle juga tidak berpengaruh secara parsial terhadap financial management behavior.

Uji F

Tabel 1.3 Hasil Uji F (X1 dan X2 Terhadap Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.663	2	8.331	2.009	.140 ^b
	Residual	389.791	94	4.147		
	Total	406.454	96			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,140 > 0,05$ dan nilai F-hitung $< F$ -tabel, yang berarti tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel lifestyle dan self-control terhadap financial management behavior.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 1.3 Hasil Uji Determinasi

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.202 ^a	.041	.021	2.036	.041	2.009	2	94	.140

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Pada tabel di atas diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,21 yang dapat diartikan bahwa proporsi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 21%, sedangkan sisanya sebesar 79% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Pengaruh Self Control Terhadap Financial Management Behavior

Variabel *self control* terbukti berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* yang berarti hipotesis H1 diterima. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat kemampuan pengendalian diri yang tinggi, sehingga dapat diartikan bahwa responden dapat mengendalikan diri dalam keputusan keuangan. Hal ini selaras dengan pernyataan (Sari, 2021) yang mengatakan lingkungan sekitar memiliki potensi besar untuk mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri terkait perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan kemampuan pengendalian diri yang baik, mahasiswa dapat meningkatkan kualitas keputusan finansial mereka. Pernyataan ini juga didukung oleh penelitian (Samporno & Haryono, 2021) dan (Krisnandy, 2018).

Pengaruh *Lifestyle* Terhadap *Financial Management Behavior*

Variabel *lifestyle* terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* yang berarti hipotesis H2 ditolak. Dalam *skala likert lifestyle* dilihat menilai aktivitas, minat, dan pandangan sebagai indikatornya (Sari, 2021). Dari hasil penelitian menggunakan kuesioner banyak responden yang setuju dengan pernyataan bahwa perlu mengikuti *lifestyle* terkini untuk kehidupan mereka. Hal itu menunjukkan di era sekarang mengikuti *trend* merupakan hal penting untuk keperluan sosial dan membangun *self branding*. Dalam mengikuti *lifestyle* sekarang perlu diimbangi dengan pengendalian diri yang baik untuk menahan dorongan berperilaku *impulsif* yang nantinya akan berdampak buruk pada *financial management* yang dimiliki. Perlunya *self control* yang baik agar individu dapat memilih *lifestyle* yang baik dan menguntungkan dengan tetap bertanggung jawab terhadap *financial management behavior* yang dimiliki.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh *self control* dan tidak terdapat pengaruh *lifestyle* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa FEBI UIN Saizu Purwokerto. Hal ini terjadi karena pada kalangan mahasiswa FEBI UIN Saizu Purwokerto menganggap bahwa mengikuti *lifestyle* itu penting untuk kehidupan mereka tetapi dengan *self control* dan kecerdasan emosional yang baik mereka mampu mempertimbangkan *lifestyle* yang dipilih dan melakukan perencanaan keuangan mereka sehingga dapat tetap bertanggung jawab pada *financial management behavior*. Pada penelitian ini memiliki keterbatasan sampel yaitu hanya *self control*, *lifestyle*, dan *financial management behavior*. Harapannya, hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan untuk evaluasi di Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto dan dapat menjadi bahan edukasi mengenai pentingnya pengelolaan dan perencanaan keuangan (*financial management behaviour*) yang efektif di kalangan mahasiswa. Selain itu, diharapkan dapat memberikan kontribusi pada penelitian-penelitian berikutnya.

REFERENSI

- Adriel, P., Sri, H., & Ari, P. (2014). Perilaku Pengendalian Diri pada Perilaku Manajemen Keuangan Personal Berdasarkan pada Teori *Planned Behavior* Menggunakan Pendekatan *Partial Journal & Proceeding* Fakultas Ekonomi & Bisnis.
- Ajzen. (2022). Reporting Behaviour of People with Disabilities in relation to the Lack of Accessibility on Government Websites: Analysis in the light of the Theory of Planned Behaviour. *Disability, CBR and Inclusive Development*, 33(1), 52–68. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi *financial management behavior* pada masyarakat Surabaya. *Journal of Business & Banking*, 3(1), 69–80.
- Anggraeni, A. A., & Tandika, D. (2019). Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung). *Prosiding Manajemen*, 85–92.

- Aziz, F. A., Utami, H. T., & Wanojaleni, K. (2022). Socio-Economic Factors, Islamic Financial Literacy and Personal Financial Management in University Lecturers in Indonesia. *Baltic Journal of Law & Politics*, 15(2), 22–31.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92–101.
- Belle, R., Manihuruk, R., & Lubis, T. A. (2022). Analisis Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, Gaya Hidup Terhadap *Financial Management Behaviour* dengan *Locus of Control* Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Jambi. 11(01), 38–50.
- Delfrina, Kautsar. (2022). Pengaruh *financial literacy*, *financial technology*, *financial self-efficacy*, *income*, *lifestyle*, dan *emotional intelligence* terhadap *financial management behavior* pada remaja di Kabupaten Ponorogo. 10(50), 1211–1226.
- Elliehausen, G., Christopher Lundquist, E., & Staten, M. E. (2007). The impact of credit counselling on subsequent borrower behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 41(1), 1–28.
- Hikmah, M., Worokinasih, S., & Damayanti, C. R. (2020). *Financial Management Behavior: Hubungan Antara Self-Efficacy, Self Control, dan Compulsive Buying*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 151–163.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, Rr. (2013). Studi *Financial Management Behavior* Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Krisnandy, E. N. dan H. (2018). *Jurnal Ilmu Manajemen Oikonomia*. *Ilmu Manajemen*, 14(1), 15–30.
- Marsella, R. D., & Supriatna, M. (2019). Konsep diri: Definisi dan faktor. *Journal of Innovative Counselling: Theory, Practice, and Research*, 3(02), 65–69.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 1–8. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Purwidiyanti, W. (2018). An Empirical Study on Family Financial Behavior. 231(Amca), 406–409.
- Putra, H. S., Sa'bani, S. R., Ananda, S., & Vidriza, U. (2021). Peran Perkembangan Sektor Keuangan terhadap Industrialisasi di Indonesia. *JDEP (Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 119–126.
- Putri, N. M. E., & Andarini, S. (2022). Pengaruh *Self Control* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* pengguna Layanan *Buy Now Pay Later*. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 21(1), 60–74.
- Rokhayati, I., Harsuti, H., Purnomo, S. D., & Alam, C. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto). *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(03), 803–813.
- Samporno, A. E., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh *Financial Literacy*, *Income*, *Hedonism Lifestyle*, *Self-Control*, dan *Risk Tolerance* terhadap *Financial Management Behavior*

- pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1002–1014. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1002-1014>
- Sari, N. (2021). Pengaruh *Financial Literacy*, *Locus of Control*, *Life Style*, dan *Gender* terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 670. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p670-680>
- Sulasih, S., Suliyanto, S., Novandari, W., & Munawaroh, A. (2022). Memprediksi Niat Beli Produk Fashion Melalui Aplikasi *Marketplace* Dengan *Theory Planned Behaviour* Dan *Product Knowledge* Sebagai Variabel Moderasi Dengan Analisa *Partial Least Square* (PLS). *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 1–20. <https://doi.org/10.24090/elj.v10i1.5718>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2002, 2008–2010.